

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Malang Raya karena di Malang Raya mempunyai sektor ekonomi unggulan yang menjadi salah satu kunci dari perekonomian yang ada di Malang Raya dan untuk mengetahui perbandingan antara Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu dengan Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang diperoleh dari sumber resmi yaitu, data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu dan BPS Jawa Timur (data publikasi).

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara meneliti-meneliti dokumen dan bahan tulisan yang diambil dari sumber-sumber lain. Dan datanya diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu dan Jawa Timur.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Location Question (LQ) dan Shift Share.

1. Location Question (LQ)

Analisis LQ diperlukan untuk mengukur konsentrasi dari suatu kegiatan ekonomi di daerah penelitian dan membandingkan perannya dalam perekonomian daerah tersebut dengan peran kegiatan ekonomi sejenis pada lingkup yang lebih luas.

$$LQ = (X_i / X) / (Y_i / Y)$$

Keterangan :

Y = Total PDRB Provinsi Jawa Timur

X_i = nilai tambah sektor i di Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu

X = Total PDRB Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu

Y_i = Nilai Tambah Sektor i di Provinsi Jawa Timur

2. Dinamic Location Quetient (DLQ)Y

DLQ merupakan perkembangan dari SLQ. DLQ atau Dinamic Location Quetient adalah analisis LQ yang dilakukan dalam bentuk time series/trend. DLQ dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DLQ_{ip} = \left[\frac{(1 + g_{ip}) / (1 + g_p)}{(1 + G_{iG}) / (1 + G_G)} \right]_t$$

Keterangan :

DLQ_{ip} = Indeks potensi sub sektor i di daerah studi (Malang Raya)

g_{ip} = Pangsa Pertumbuhan PDRB sub sektor i di daerah studi (Malang Raya)

g_p = rata-rata pangsa pertumbuhan PDRB seluruh subsektor di daerah studi (Malang Raya)

G_{iG} = Pangsa Pertumbuhan PDRB subsektor i daerah referensi (Provinsi Jawa Timur)

G_G = rata-rata pangsa pertumbuhan PDRB seluruh subsektor di daerah referensi (Provinsi Jawa Timur)

T = Selisish Tahun Akhir dan Tahun Awal

$IPPS_{ip}$ = Indeks potensi pengembangan subsektor i di daerah studi (Kabupaten Malang)

$IPPS_{iG}$ = Indeks Potensi pengembangan subsektor i di daerah referensi (Provinsi Jawa Timur)

3. Gabungan Location Quetient dan Dinamic Location Quetient

Metode ini termasuk ke dalam gabungan LQ dan DLQ yang bertujuan untuk membantu menentukan sektor-sektor ekonomi di Malang Raya yang termasuk ke

dalam sektor ekonomi unggulan, andalan, tertinggal, atau prospektif. Klasifikasi sektor ekonomi berdasarkan gabungan nilai LQ dan DLQ yaitu sebagai berikut :

Kriteria	LQ < 1	LQ > 1
DLQ > 1	Andalan	Unggulan
DLQ < 1	Tertinggal	Prospektif

4. Shift Share (SS)

Metode ini bertujuan untuk menentukan kinerja sektor-sektor ekonomi Malang Raya, serta menentukan sektor-sektor yang mempunyai keunggulan kompetitif dan spesialisasi. Bentuk umum persamaan dari analisis Shift-Share dan komponennya adalah sebagai berikut (Soepono dalam Semuel, 2013).

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan :

D_{ij} = Perubahan sector i di Malang Raya

N_{ij} = Pertumbuhan ekonomisector i di Malang Raya

M_{ij} = Bauran Industri sector i di Malang Raya

C_{ij} = Keunggulan Kompetitif sector i di Malang Raya